

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki macam-macam organ tubuh dengan fungsi yang berbeda-beda atau bahkan saling berkaitan satu sama lain. Tetapi organ-organ tersebut dapat mengalami gangguan atau kerusakan sehingga menjadi terganggu dalam menjalankan fungsinya atau bahkan sama sekali tidak bisa menjalankan fungsinya. Salah satu contoh yang merupakan organ tubuh adalah gigi. Gigi juga disebut alat pencernaan mekanik karena fungsinya untuk memotong, merobek dan mengunyah makanan sebelum makanan tersebut masuk ke bagian pencernaan selanjutnya.¹

Karies gigi adalah penyakit yang terjadi pada rongga mulut dan gigi akibat demineralisasinya jaringan keras gigi seperti dentin dan email.² Berdasarkan data dunia (WHO) pada tahun 2011-2012, karies gigi pada anak usia 2-5 tahun lebih rendah dibandingkan anak usia 6-8 tahun. Prevalensi karies gigi yang terjadi pada anak usia 2-5 tahun sebesar 22,7% dan anak usia 6-8 tahun sebesar 55,7%.³ Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 terjadi peningkatan prevalensi karies pada penduduk Indonesia dibandingkan pada tahun 2007, dari 43,4% menjadi 53,2%. Prevalensinya menjadi semakin meningkat lagi di tahun 2018 mencapai 57,6%.⁴ Karies gigi merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah. Karies gigi ini bisa disebabkan oleh satu faktor atau bahkan lebih dari satu faktor. Kebiasaan yang salah dan sering terjadi pada anak usia sekolah seperti kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik secara berlebihan.⁵

Contoh makanan kariogenik yang disukai anak-anak adalah permen, coklat, susu, biskuit dll. Makanan kariogenik tersebut biasanya memiliki rasa yang manis, lunak, lengket dan mudah menempel pada permukaan gigi serta sela-sela gigi tetapi biasanya memiliki warna dan kemasan yang menarik sehingga anak-anak lebih tertarik untuk membeli dan memakannya. Karena anak-anak usia sekolah yang lebih sering mengonsumsi makanan jajanan berlebihan dan pada anak-anak ini juga rentan terhadap karies gigi maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan kebiasaan

mengonsumsi makanan kariogenik dengan timbulnya karies gigi pada anak di SD Negeri 3 Fajar Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- 1) Karies gigi merupakan masalah pada gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah
- 2) Prevalensi karies gigi yang terjadi di Indonesia dalam 11 tahun terakhir mengalami peningkatan
- 3) Makanan kariogenik merupakan makanan yang sering dikonsumsi anak-anak dan merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya karies gigi

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- 1) Bagaimana sebaran karakteristik subjek berdasarkan usia dan jenis kelamin?
- 2) Bagaimana kebiasaan konsumsi makanan kariogenik pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram?
- 3) Bagaimana prevalensi kejadian karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram?
- 4) Apakah ada hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik dengan timbulnya karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik terhadap timbulnya karies gigi pada anak di SD Negeri 3 Fajar Mataram.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terhadap timbulnya karies gigi pada anak di SD Negeri 3 Fajar Mataram.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketuainya sebaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin
- 2) Diketuainya kebiasaan konsumsi makanan pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram
- 3) Diketuainya prevalensi kejadian karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram
- 4) Diketuainya hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik dengan timbulnya karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1.5.1 Bagi Responden

- 1) Memberi pengetahuan tentang efek yang ditimbulkan jika terlalu sering mengonsumsi makanan kariogenik
- 2) Mencegah terjadinya karies gigi

1.5.2 Bagi Institusi

Meningkatkan kesehatan gigi di lingkungan SD Negeri 3 Fajar Mataram.

1.5.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif tentang seberapa besar pengaruh sering mengonsumsi makanan kariogenik dengan terjadinya karies gigi pada anak di SD Negeri 3 Fajar Mataram.